DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 10

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 10

D. Sistematika Penulisan 12

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. TELAAH PUSTAKA.....14

1. Kinerja Individual.....14
2. Pengertian Teknologi Informasi 16
3. Pengelompokkan Teknologi Informasi 16
4. Pengertian Sistem Infomasi.....17

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5. Tujuan Sistem Informasi……..18

6. Pengertian dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi…….....19

7. Teori Dasar Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi …….21

8. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi …….22

9. Kepuasan Pengguna ……23

10. Hubungan antara Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual ……...24

11. Hubungan antara Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual ……24

12. Hubungan antara Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Individual……25

13. Penelitian Terdahulu ……...26

14. Model Penelitian ……28

B. HIPOTESIS ……..28

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi / Objek Penelitian ……30

B. Operasional Variabel Peneltian ……..30

C. Populasi dan Sampel …… 33

D. Jenis dan Sumber Data ……35

E. Teknik Pengumpulan Data ……36

F. Uji Kualitas Data….....……...36

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

G. Uji Asumsi Klasik.....37

H. Teknik Analisis Data..……..……...39

I. Koefisien Determinas (R^2)...……....40

J. Uji Hipotesis ……...40

BAB IV : GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Dinas Kepemudaan dan Olahraga ……42

B. Visi dan Misi ……42

C. Susunan Lengkap Struktur Organisasi…… 43

D. Struktur Organisasi ……..63

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden ……...65

B. Statistik Deskriptif ……...67

C. Uji Kualitas Data ……68

1. Uji Validitas ……...68

2. Uji Reabilitas ……69

D. Uji Asumsi Klasik ……69

1. Uji Normalitas ……...69

2. Uji Multikolonieritas ……71

3. Uji Heterokedastisitas ……72

E. Teknik Analisis Data ……...……73

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

F. Koefisien Determinasi (R^2).....75

G. Uji Hipotesis ……76

1. Uji Parsial (Uji t) …….....76

2. Uji Simultan (Uji F) …….....……....77

H. Pembahasan ……78

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan ……...82

B. Saran ……82

DAFTAR PUSTAKA ……

LAMPIRAN ……..

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu…….....…26

Tabel III. 1 Daftar Populasi…….....34

Tabel V.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....65

Tabel V. 2 Profil Responden…….....…..66

Tabel V. 3 Statistik Deskriptif…….....67

Tabel V. 4 Hasil Uji Validitas Data…….....……68

Tabel V. 5 Hasil Uji Reliabilitas Data…….....…69

Tabel V. 6 Hasil Uji Multikoliniearitas……...…72

Tabel V. 7 Koefisien……...…75

Tabel V.8 Koefisien Determinasi (R^2)…….……76

Tabel V.9 ANOVA.....……79

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar II.1 Model Penelitian……..……..28

Gambar V. 1 Grafik Histogram……..70

Gambar V.2 Hasil Uji Normalitas……71

Gambar V.3 Scatterplot……..73

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRACT

"PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI, KEPERCAYAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA PEKANBARU"

OLEH:
FEBRI RAHMADHANI
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

This study aims to analyze the influence of information technology of accountancy, trust of accounting information system technology and user satisfaction on individual performance at Youth and Sport Office Pekanbaru City.

The population in this research is 49 employees who work in Youth and Sport Office Pekanbaru City and the sample in this research is employees who use accounting information system technology. Data collection method used is survey method. Testing the quality of data used is the test of validity. The classical assumption test used is multiple linear regression. Hypothesis testing used is partial test (t-test), simultaneous test (Test-F) and coefficient of determination (R^2).

The results showed simultaneously, accounting information technology, technology belief accounting information system and user satisfaction significantly influence the individual performance at the Office of Youth and Sports Pekanbaru City. Partially, accounting information technology, trust of accounting information system technology and user satisfaction have a significant influence on individual performance at Youth and Sports Department of Pekanbaru City.

Keywords: Accounting Information Technology, Trust Accounting Information System Technology, User Satisfaction, Individual Performance.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja dalam organisasi, merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah sangat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah.

Rivai (dalam Muhammad Sandy, 2015:11) memberikan pengertian bahwa kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Pengertian kinerja menurut Moeheriono (2012:95) yaitu "Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi."

Standar kerja yang telah diterapkan oleh organisasi mengacu pada kinerja individual karyawan.Kinerja individual yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.Bailey dan Pearson (2008) menyatakan kinerja individual berhubungan erat dengan tingkat imbalan dan kepuasan kerja yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu itu sendiri.

Sutermeister (1999) mengemukakan bahwa kinerja individual dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor kemampuan dan faktor motivasi.Faktor

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kemampuan dinilai dari pengetahuan yang dilihat dari pendidikan, pengalaman, latihan, dan minat serta faktor keterampilan yang dilihat dari kecakapan dan kepribadian.Sedangkan faktor motivasi dinilai dari kondisi sosial, fisiologis (persepsi) dan egoistis (sifat egois).

Teknologi sistem informasi dalam organisasi bisnis dewasa ini menjadi penting artinya berkaitan dengan ketepatan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi (Jumaili, 2005).

Teknologi informasi merupakan sekumpulan sumber daya informasi perusahaan, para penggunanya, serta manajemen yang menjalankannya meliputi infrastruktur teknologi informasi dan semua sistem informasi lainnya dalam perusahaan. Teknologi informasi melalui komputerisasi dan sistem informasi yang terintegrasi akan sangat mendukung aktivitas operasional dalam sebuahperusahaan atau organisasi. Pemrograman komputer dapat bermanfaat untuk melakukan pengolahan data secara cepat, menyeragamkan dokumentasi, ketepatan perhitungan, dan menghindari pemasukan data yang berulang-ulang.

Sebelum terjadi peningkatan kemajuan teknologi, individu dalam organisasi melaksanakan pencatatan, pemrosesan dan penggunaan informasi secara manual, setelah terjadi kemajuan teknologi informasi dan persaingan yang semakin ketat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tersebut banyak organisasi yang beralih pada penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer.

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) tidak hanya pada organisasi sektor bisnis tetapi juga pada sektor publik.Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.Dalam konteks riset sistem akuntansi, teknologi diartikan sebagai *system computer (hardware, softwaredan* data) dan jasa yang mendukung pemakai (*training, help lines* dan lain-lain) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam tugas-tugasnya (Goodhue & Thompson, 1995 dalam Handayani, 2010).

Sistem informasi (SI) di bidang ekonomi memberikan kontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi organisasi karena meningkatkan kinerja dan memungkinkan sebagai kegiatan dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat.Sistem informasi menawarkan sinergi dan efisiensi informasi pada suatu organisasi (Dewett dan Jones dalam Handayani, 2010). Dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), karyawan organisasi dapat mencari dan menyerap pengetahuan untuk menjalankan pekerjaannya atau menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaannya sehingga SIA dapat mempengaruhi efisiensi organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.Sistem Informasi Akuntansi juga menawarkan kemudahan komunikasi dengan memperpendek jarak dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mempersingkat waktu penyampaian informasi sehingga akan tercipta efisiensi komunikasi. Selain itu, SIA akan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan yang mencakup kemampuan untuk menyimpan dan memperoleh informasi yang cepat, murah dan akurat. Gupta *et al* (2007) menyatakan bahwa SI akan lebih mendorong pengaruh nilai-nilai budaya yang akan meningkatkan efisiensi dan inovasi pada organisasi. Adanya SI maka organisasi dan strategi organisasi sehingga karyawan dapat mengembangkan diri.

Satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan.

Teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar pada struktur, operasi dan manajemen perusahaan (Turban et al, 2002; dalam Maria, 2008). Menurut Wreden (1997; dalam Maria, 2008) pengguanan teknologi dalam perusahaan akan mendukung kegiatan perusahaan yaitu: (1) meningkatkan produktivitas, (2) mengurangi biaya operasional, (3) meningkatkan pengambilan keputusan, (4) meningkatkan relationship dengan pelanggan, (5) mengembangkan aplikasi strategi baru.

Penelitian-penelitian sistem informasi yang selama ini telah dilakukan oleh Goodhue (1995), Irwansyah (2003), dan Jumaili (2005) yang menganalisis hubungan antara sistem informasi dengan kinerja individual yang merupakan gambaran keberhasilan implementasi sebuah sistem informasi. Oleh sebab

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

itu,penerapan teknologi dalam sistem infromasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual (Jumaili, 2005).

Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi akan membantu organisasi atau perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif. Kepercayaan terhadap teknologi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh perusahaan atau satuan pemerintahan untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapan dipakai untuk mengendalikan kinerja individual pegawai perusahaan.

Kepercayaan adalah hal yang dapat diperlukan oleh pemakai tekonologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan. (Salman Jumaili, 2005).Kepercayaan pegawai terhadap teknologi informasi akan menentukan apakah sistem teknologi informasi tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan. Dengan adanya kepercayaan yang dimiliki pegawai perusahaan atau satuan pemerintahan, diharapkan tujuan organisasi dapat tercapai melalui kepercayaan pegawai dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menggunakan teknologi sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan atau satuan pemerintahan.

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan Mckeen, 2003).

Kepuasan pengguna sistem merupakan salah satu indikator keberhasilan penerapan sistem informasi dalam suatu organisasi.Selain itu, dampaknya terhadap individu dan organisasi merupakan dimensi penting dari kepuasan pengguna.

Kepuasan pengguna atas sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pekerjaan akan memepengaruhi kinerja individu dalam organisasi. DeLone dan McLean (1992) menyatakan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) merupakan predictor yang signifikan bagi *perceived individual impact*. Iivari (2005) menyatakan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) juga prediktor yang signifikan bagi *perceived individual impact*. Semakin tinggi kepuasan pengguna maka kinerja individu yang terjadi akan semakin tinggi. Kepuasan pengguna telah ditemukan memiliki dampak positif pada peningkatan kinerja (McGill *et al*., 2003), meningkatkan produktivitas dan efektivitas (Rai *et al*., 2002; McGill & Klobas, 2005).

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru dalam kaitannya membina organisasi keolahragaan pelajar, memiliki peran sebagai pendukung dan fasilitator. Mengingat pentingnya kinerja sebagai prasyarat untuk meningkatkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

produktifitas kerja, maka setiap aparatur pemerintah dapat dituntut senantiasa untuk meningkatkan kinerja agar terciptanya pelaksanaan tugas yang memiliki tanggung jawabnya yaitu pemberian pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Dinas Pemuda dan Olahgara adalah salah satu organisasi pemerintahan daerah yang ada dalam jajaran organisasi pemerintahan daerah Provinsi Riau. Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas-dinas di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau, dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau mempunyai tugas kewenangan desentralisasi bidang pemuda dan olahraga dan dapat ditugaskan untuk melaksanakan penyelenggaraan wewenang wajib yang di limpahkan oleh Pemerintah kepada gubernur selaku wakil pemerintahan dalam rangka dekonsentarsi Kepala Dinas berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Dalam me laksanakan tugasnya Dinas Pemuda dan Olahraga berfungsi:

a. Perumusan kebijakan teknis bidang pemuda dan olahraga
b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang pemuda dan olahraga
c. Pembinaan dan pelaksanan tugas bidang pemuda dan olahraga.
d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya

Penelitian yang dilakukan oleh Tutut Wijayanti (2013) berjudul pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi, dan kepuasan pengguna terhada kinerja individual.Adapun objek dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian ini pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah (DPPKAD) kabupaten Grobongan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurbayani (2011) meneliti berjudul pengaruh efektivitas pengguaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Adapun objek dalam penelitian ini pada Minimarket di Kota pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Selanjutnya Suardi (2015) dengan judul pengaruh efektivitas dan kepercayaan teknologi sistem inormasi akuntansi terhadap kinerja individual. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasar swalayan yang terdaftar di dinas perindustrian perdagangan dan pelayanan terpadu di kota pekanbaru. Hasil dari peneltian ini menunjukkan bahwa efektivitas dan kepercayaan teknologi sistem informasi secara parsial daan simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmi Lubis (2014) berjudul pengaruh teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.Adapun objek dalam penelitian ini pada Telkom Property (PT.Graha Sarana Duta) di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bahwa teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Adikusuma Dewantara (2014) berjudul pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap sistem teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem tekonologi informasi secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.

Penelitian ini merupakan replikasi dari skripsi Tutut Wijayanti (2013) yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek dari penelitian.Penelitian sebelumnya dilakukan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah (DPPKAD) di Kabupaten Grobogan sedangkan peneliti meneliti di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru. Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pemakai teknologi sistem informasi tersebut berdasarkan model sebelumnya dan untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dan kepuasan pengguna akan meningkatkan kinerja individu, dengan mengambil tempat di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kepercayaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Individual Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga di Pekanbaru".

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga di Pekanbaru
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga di Pekanbaru
3. Bagaimana pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja individu pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga di Pekanbaru
4. Bagaimana pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru

C. Tujuan dan Manfaat Penilitian

1. Tujuan Penelitian

Penilitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

a) Untuk mengetahuipengaruh teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.

c) Untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadapkinerja individual pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.

d) Untuk mengetahui pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

a) Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru untuk memberikan informasi dan mengkaji implementasi teknologi sistem akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dam kepuasan pengguna terhadap kinerja individual.

b) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan sehubungan dengan pengaruh teknologi sistem informasi, kepercayaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

teknologi sistem insformasi akuntansi dan kepuasaan pengguna terhadap kinerja individual.

c) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai riset untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang mengadakan penelitian terhadap tema ini.

D. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing BAB dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang menjadi pengantar dan menjelaskan mengapa penilitian ini menarik untuk diteliti, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian ini dilakukan, pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA & HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis, juga acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode dan variable yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai variable penelitian dan definisi operasional, penetuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini memberikan gambaran umum tentang Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru yang menjadi objek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran sikap dan objek yang diteliti, juga pengolahan data yang didapat dan pembahasan yang menjelaskan data tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Kinerja Individual

Kinerja adalah pencapaian hasil kerja.Sehubungan dengan hal itu maka upaya untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja di suatu organisasi merupakan hal yang sangat penting.

Kinerja individual adalah pencapaian serangkaian tugas oleh pemakai teknologi sistem informasi.Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari pengingkatan efisiensi, efektifitas, dan kualitas.

Indarjanti dan Bodroastuti (2012) mengungkapkan bahwa :

> Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Dengan kata lain, kinerja individu adalah bagaimana seorang pegawai melaksanakan pekerjaannya. Kinerja pegawai yang meningkat akan turut mempengaruhi atau meningkatkan prestasi organisasi/ perusahaan, sehingga tujuan organisasi yang telat ditentukan dapat tercapai (Engko, 2008). Organisasi atau instansi menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi (Jumaili, 2005). Secara umum kinerja (*performance)* didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan kinerja. Penelitian Googhue dalam Jumaili (2005) pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja ini melihat dampak sistem terhadap efektivitas penyelesaian tugas.

Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas (Tjhai Fung Jin, 2003). Penilaian kinerja seharusnya berdasarkan pada tugas-tugas tertentu yang dapat atau gagal dicapai oleh individu (pemakai), dan apabila cocok maka perlu dilakukan identifikasi perilaku individu dalam melakukan pekerjaan selama periode penilaian. Untuk mengetahui baik atau buruk kinerja seorang pegawai maka perlu dilakukan penilaian kinerja, yang pada dasarnya penilaian kinerja merupakan faktor kunci guna mengembangkan sutau organisasi secara efektif dan efisiensi. Dampak kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu.Menurut (Tjhai Fung Jin, 2003) Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan kualitas. Untuk dapat meningkatkan kinerja ketingkat lebih tinggi maka aktifitas kerja harus dapat didentifikasi dan dianalisis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi segala cara atau alat yang terintegrasi yang dilakukan untuk menjaring data, mengolah dan mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi pemakainya.

Menurut Janer (2006:5), teknologi informasi adalah:

Teknologi sistem adalah sebuah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen manual dan komponen-komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memproses data dan menghasilkan informasi untuk pemakai.

Menurut Outomo (2002:45), teknologi informasi merupakan:

Teknologi informasi merupakan sebutan lain dari teknologi komputer, yang dikhususkan untuk pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi organisasi. Keuntungan utama dari pemanfaatan teknologi ini adalah waktu menghasilkan lebih singkat dan computer juga memiliki keuntungan proses yang sangat cepat untuk menghasilkan informasi dengan tingkat keakuratan yang tinggi.

3. Pengelompokkan Teknologi Informasi

Menurut Abdul Kadir (2009:14) Telah diketahui bahwa teknologi informasi mencakup teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi 6 (enam) teknologi:

1. Teknologi Komunikasi
   Teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh, seperti telepon, radio dan televisi.
2. Teknologi Masukkan (*Input Technologi*)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Teknologi masukkan adalah teknologi yang berhubungan dengan peralatan untuk memasukkan data kedalam sistem computer, seperti keyboard dan mouse.

3. Teknologi Keluaran (*Output Technologi*)
   Teknologi keluaran adalah teknologi yang berhubungan dengan segala peranti yang berfungsi untuk menyajikan informasi hasil pengolahan sistem, seperti monitor dan printer.
4. Teknologi Perangkat Lunak (*Software*)
   Perangkat lunak adalah deretan yang digunakan untuk mengendalikan computer sehingga computer dapat melakukan tindakan sesuai yang dikehendaki pembuatnya.
5. Teknologi Penyimpanan
   Teknologi penyimpanan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu memori internal (*Internal Storage*) dan memori eksternal (*Eksternal Storage*). Memori Internal (*main memory*) atau memori utama, berfungsi sebagai pengingat sementara baik bagi data, program maupun informasi ketika proses pengolahannya dilaksanakan oleh CPU. Memori Eksternal (*Eksternal Storage*) dikenal sebagai dengan penyimpanan sekunder adalah segala peranti yang berfungsi untuk menyimpan data secara permanen.
6. Mesin Pemroses (*Processing Machine*)
   Mesin pemroses lebih dikenal dengan sebutan CPU (*Central Processing Unit*), mikroprosesor, atau prosesor.

4. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Widjajanto (2001:2) mendefinisikan sistem adalah sebagai berikut:

Suatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan perusahaan melalui tiga tahapan, yaitu *input*, proses dan *output*.

Menurut Muhammad F.Husein dan Amin Wibowo (2002:8) sistem informasi adalah:

Seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, dan memberikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.Selain mendukung pembuatan keputusan, koordinasi, dan pengawasan, sistem informasi dapat membantu manajer atau pemakai informasi dalam menganalisa masalah, dan menciptakan produk-produk baru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Rochaety, Z. Ridwan dan Setyowati (2013:6) informasi merupakan:

Kumpulan data yang telah diolah baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif dan memiliki arti lebih luas.

Menurut James A.Hall (2007:9) sistem informasi adalah:

Serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:4) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan:

Menganjurkan penggunaan teknologi computer didalam organisasi untuk menyajikan informasi pada pemakai, sistem informasi berbasis computer nerupakan sekelompok perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat.

5. Tujuan Sistem Informasi

Menurut James A.Hall (2007:21) tiap perusahaan harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya, tujuan sistem informasi terdapat tiga tujuan dasar umum, tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen. Administrasi mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan pertanggungjawaban.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen. Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambil keputusan tersebut.
3. Mendukung operasional harian perusahaan. Sistem informasi menyediakan suatu informasi bagi para personel operasional untuk membantu mereka untuk melaksanakan pekerjaan harian dalam cara yang efisien dan efektif.

6. Pengertiaan dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Marlinawati, 2011). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif bila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan dapat dipercaya(reliable). Adanya sistem informasi akuntansi maka organisasi menyediakan lebih banyak informasi yang mendukung visi, misi, tujuan dan strategi organisasi sehingga karyawan dapat mengembangkan diri (Gupta dalam Wijayanti, 2013).

Kismiaji (2002:4) menyatakan bahwa:

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, mengoperasikan bisnis dan melaporkan transaksi bisnis aliran dana dalam organisasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Romney dan Steinbart (2014:10-11) menyatakan bahwa:

> Sistem informasi akuntansi adalah penyedia informasi. Akuntansi adalah proses identifikasi, peengumpulan, dan penyimpanan data serta pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi. Berdasarkan definisi tersebut akuntansi adalah sistem informasi karena SIA mengumpulakan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Sistem ainformasi akuntansi mampu menjadi sistem informasi utama organisasi dan menyediakan informasi bagi pengguna yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan pemakainya.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:11) enam komponen tersebut memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi bisnis pentingnya dalam organisasi sebagai berikut :

a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalm berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkempentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang telah terjadi.
b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas pernecanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan handal.

Penggunaan teknologi sistem informasi mencakup sampai tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produktivitas. Oleh karena itu teknologi sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi. Seorang individu akan menggunkan sebuah teknologi sistem informasi tersebut, dengan kata lain berhasilnya suatu sistem informasi akuntansi salah satunya ditentukan oleh pengguna.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru, yang beralamat Jl. DR. Sutomo No. 114Pekanbaru. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan objek yang diteliti dan waktu yang telah ditentukan.Dinas Pemuda dan Olahraga Pekanbaru merupakan satuan pemerintahan yang bergerak dibidang olahraga.Berbagai macam olahraga yang dibina oleh Dinas Pemuda dan Olahraga.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yang meliputi teknologi sistem informasi akuntansi (X_1), kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2), kepuasan pengguna (X_3), dan variabel terikat yakni kinerja individual (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknologi sistem informasi akuntansi (X_1), kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2), dan kepuasan pengguna (X_3) akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

(Goodhue & Thompson, 1995 dalam Jumaili, 2005) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tugas mereka. Dalam penelitian sistem informasi akuntansi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Indikator dari teknologi informasi akuntansi adalah sebagai berikut: 1) memudahkan pekerjaan, 2) mudah dalam memberikan penilaian, 3) dapat membuat keputusan menjadi efektif, 4) memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi akuntansi, 5) dapat menggunakan teknologi sistem informasi dengan baik

Variable ini diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Salman Jumaili (2005). Pengukuran ini terdiri dari 5 pertanyaan.Setiap item menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan alternative skor terendah (1) intensitasnya "Sangat Tidak Setuju".Kemudian skor tertingginya (5) "Sangat Setuju".

b. Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistemm informasi agar ia merasa teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi/perusahaan (Jumaili, 2005). Pemakai teknologi sistem informasi dapat dikatakan memiliki kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi jika pemakai merasa bahwa dengan penggunaan teknologi sistem informasi tersebut tugas-tugas yang dihadapinya akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat.Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) dengan sering mengguna sistem computer untuk mempermudah menyelesaikan tugas, 2) sistem komputer yang di manfaatkan serta

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

layanannya mempunyai arti dalam meningkatkan kinerja individual, 3) menggunakan sistem ini berdampak positif bagi pemakai, 4) ketepatan waktu penyelesaian di andalkan sehingga teknologi computer dapat memenuhi kebutuhan, 5) serta sistem computer perusahaan atau institusi harus selalu diperbarui.

Variable ini diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Salman Jumaili (2005).

c. Kepuasan Pengguna (X_3)

Kepuasan pemakai sistem (*user satisfaction)* adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi, kepuasan pengguna sistem informasi merupakan salah satu indikator kesuksesan sistem informasi.Variable yang diukur dengan menggunakan instrument yang diekmbangkan oleh Rini Handayani (2010).Indikator dalam peneltitian ini adalah: 1) sistem informasi yang digunakan dapat membantu dalam melakukan tugas dengan baik, 2) mendapatkan pelatihan menggunakan teknologi informasi, 3) meningkatkan rasa percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi, 4) Organisasi mempunyai peran penting dalam kepuasan pengguna, 5) Kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi menunjukkan kesuksesan sistem informasi tersebut

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variable terikat dalam penelitian ini adalah kinerja individual.Dalam penelitian (Goodhue & Thompson, 1995 dalam Jumaili 2005), pencapaian kinerjaindividual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada.Pengukuran kinerja individual melihat dampak penggunaan teknologi sisten informasi terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakainya lebih produktif dan kreatif.Indikator dalam penelitian ini adalah: 1) berkeinginan untuk lebih maju dari yang telah dicapai, 2) berusaha keras untuk mencapai target yang diberikan perusahaan atau institusi, 3) ketetapan waktu dalam penyelesaian tugas, mematuhi aturan yang berlaku di perusahaan atau institusi dan lingkungan kerja yang memadai, 4) Selalu berusaha untuk masuk kantor tepat pada waktunya, 5) Selalu berusaha keras untuk meningkatkan prestasi kerja.

Variable ini diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Salman Jumaili (2005).Pengukuran ini terdiri dari 5 pertanyaan.Setiap item menggunakan skala *likert* 5 poin.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru yang berjumlah 129 orang. Sedangkan sampelnya adalah pegawai yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi yang berjumlah 50 orang yang meliputi bagian secretariat, bidang peningkatan prestasi olahraga, bidang layanan kepemudaan,bidang sarana prasarana dan bidang pembudayaan olahraga. Pemilihan responden tersebut didasarkan atas metode survei.Populasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga yang menggunakan teknologi sistem informasi adalah sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel III. 1

Daftar Nama Pegawai Yang Menggunakan Teknologi Sistem Informasi

NO	Bagian Pekerjaan	Nama Pegawai	Jumlah
1	Bagian Sekretariat	1. Syofyan 2. Amrizal 3. Anri Irawan 4. Novita, S.Kom 5. Amirul, SE 6. Defarima, S.Si 7. Khusnul Khotimah, SE 8. Eka Octavariany 9. Budiman 10. Yulianti, SE 11. Asep Sukha, Amd 12. Winarta Adi Subrata, A.Md 13. Zulkifli	13 orang
2	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	1. Hans Ramond, S.Pd 2. Jumiati, SE 3. Nuraina, SE 4. Ngatija,SH 5. Dessy Rahmawati, S.Psi 6. Yusmedi, S.Pd 7. Raja Asniyati 8. Niken Yusandri, SH, MH 9. Eljoni 10. Badalun, S.Sos 11. Dwi Hendra 12. Khatijah 13. Indra Surya 14. Raja Erniwati	14 orang
3	Bidang Layanan Kepemudaan	1. Ahyul Masri 2. Pudin Siregar 3. Yuniati Bulawan T, SH 4. Subiantoro, S, St 5. Toni Kuswoyo	5 orang
4	Bidang Sarana Prasarana	1. Yossian Yacob, S.Sos 2. Aidil Akbar 3. Jamaluddin 4. Tengku Dwi Rianty, SH 5. Herizal 6. Udi	6 orang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5	Bidang Pembudayaan Olahraga	1. Yulia Desi, SE 2. Restia Julianti, A.Md 3. Rika Oktavia 4. Eka Octarorianus 5. Iwan Patria 6. Zulkifli 7. Amirul 8. Herdayanto 9. Indah Irawati, S. Sos 10. Cahyadi 11. Rio Afandi	11 orang
	Jumlah		49 orang

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga

D. Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang disebarkanlangsung, yang khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan yang diperoleh dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru yang ada hubungannya dengan penelitian ini, diantaranya seperti jumlah pegawai, sejarah pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab pegawai dan akitvitas pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data diperoleh dengan menggunakan metode survey yaitu dengan mengajukan pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden untuk dijawab dan kuesione tersebut akan diantar langsung ke alamat responden, demikian pada pengembaliannya dijemput sendiri sesuai dengan janji yang ditentukan sebelumnya. Metode ini dilakukan karena instansi yang menjadi objek penelitian berada dalam satu wilayah Pekanbaru, disamping itu cara ini diharapkan dapat meningkatkan *respon rate*. Kuesioner dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu Salman Jumaili (2005) dan Rini Handayani (2010).

F. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variable dengan menggunakan instrument kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh.Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan*reliable* sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

1. Uji Validitas (ketepatan)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

caramenghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan di bawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Imam Ghozali, 2005:46).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variable atau konstruk.Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika memberikan nilai *cronbach alpha* diatas 0,6 (Imam Ghozali, 2005:42).

G. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diolah berdasarkan model penilitian yang diajukan, terlebih dahulu haruslah dilakukan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari normalitas multikolinieritas, heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.Model regresi yang baik adalah yang memiliki distibusi normal.Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat dideteksi dengan melihat *normal probability plot*.Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan model regresi memenuhi asumsi *normalitas*.Namun, jika data

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(titik) menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Imam Ghozali, 2005:110).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikoliinieritas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen).Model regresi yang baik seharusnya tidak ada Multikolinieritas (tidak terjadi korelasi antar variable independen). Ada Multikolinieritas atau tidak dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai VIF berkisar 1 maka tidak ada korelasi (Imam Ghozali, 2005:91).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu ppengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.Namun, jika tidak terdapat suatu pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2005:105).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian.

Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah.Data yang siap diolah akan dianalisis dengan beberapa alat uji statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17,0. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Individual
a	: Konstanta
$b_{(1,2,3,4)}$	: Koefisien regresi masing-masing X
X_1	: Teknologi sistem informasi akuntansi
X_2	: Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi
X_3	: Kepuasan pengguna
e	: Error item

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

I. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen (Imam Ghozali, 2005:83).Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variable independen terhadap variable dependen.Namun karena *R Square* bisa terhadap penambahan variable yang dimasukan dalam model maka dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square*.Dari *Adjusted R Square* ini akandiketahui seberapa besar variable dependen akan mampu dijelaskan oleh variable independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

J. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variable independen terhadap variable dependen (Ghozali, 2005).

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variable independen secara individual terhadap variable dependen.Hipotesis Nol (H_0) sering juga disebut Hipotesa Statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistic, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.Sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) disebut juga dengan Hipotesa Kerja, menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.Penerimaan atau penolakkan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Jika nilai signifikan > 0,05 maka h_0 diterima dan ha ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variable independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

b. Jika nilai signifikan < 0,05 maka h_0 ditolak dan ha diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variable independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen secara simultan mempengaruhi variable dependen. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru

Secara kelembagaan Dinas Pemuda dan Olahraga dibentuk berdasarkan Peraturan daerah nomor 13 tahun 1999 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas pemuda dan olahraga tingkat I Riau. Selanjutnya mengenai kewenangan, tugas dan fungsi Dispora yang menjadi dasar adalah peraturan daerah nomor 19 tahun 2001 tentang dinas pemuda dan olahraga provinsi riau sebagai dinas daerah mempunyai wewenang, tugas dan tanggungjawab membantu gubernur menyelenggarakan desentralisasi dibidang pemuda dan olahraga secara berdaya guna dan berhasil guna.

B. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru ditetapkan sebagai berikut:

1. Visi

   "Terwujudnya Pemuda dan Masyarakat Olahraga yang Sehat, Agamis, Berbudaya Melayu, Berwawasan Kebangsaan, Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi Menuju Visi Provinsi Riau 2020"

2. Misi

   1.Peningkatan Pelayanan kepemudaan

   2.Peningkatan Pelayanan Keolahrgaaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Susunan Lengkap Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai rincian tugas:

a) Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas kewenangan desentralisasi bidang pemuda dan olahraga dan dapat ditugaskan untuk melaksanakan penyekenggaraan wewenang wajib yang dilimpahkan oleh Pemerintah kepada Gubernur selaku Wakil Pemerintah dalam rangka dekonsentrasi.

b) Kepala Dinas berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

1). perumusan kebijakan teknis bidang pemuda dan olahraga;

2). penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pemuda dan olahraga;

3). pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pemuda dan olahraga;

4). pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris dan tiap-tiap bidang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala dinas Kepemudaan dan Olahraga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sekretaris mempunyai rincian tugas:

a) Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan,mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, bina program, hubungan masyarakat, hukum, organisasi, tatalaksana dan keamanan.

b) Sekretaris berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada diatas, Sekretaris mempunyai fungsi:

1). melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;

2). melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan dan perlengkapan;

3). melaksanakan kegiatan Bina Program;

4). melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga dan humas dan protokol;

5). melaksanakan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan;

6). melaksanakan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;

7). melaksanakan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8). melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan hukum, kelembagaan dan ketataksanaan di lingkup Dinas Pemuda dan Olahraga dan mengkoordinasikannya dengan Biro Hukum, Organisasi dan Tatalaksana;

9). melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sekretariat terdiri dari:

1. Sub Bagian Bina Program

   Kepala Sub Bagian Bina Program mempunyai tugas:

   a. Menghimpun data dan menyiapkan bahan koordinasi penyusunan program

   b. melaksanakan pengelolaan data;

   c. melaksanakan perencanaan program;

   d. menyiapkan bahan penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan perundang-undangan;

   e. menghimpun data dan menyiapkan bahan penyusunan program anggaran;

   f. melaksanakan monitoring dan evaluasi;

   g. melaksanakan penyusunan laporan;

   h. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:

a. Melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman suratsurat, penggandaan naskah-naskah dinas, kearsipan dan perpustakaan Dinas;

b. menyelenggarakan urusan rumah tangga dan keprotokolan;

c. melaksanakan tugas di bidang hubungan masyarakat;

d. mempersiapkan seluruh rencana kebutuhan kepegawaian mulai penempatan formasi, pengusulan dalam jabatan, usulan pensiun, peninjauan masa kerja, pemberian penghargaan, kenaikan pangkat, DP-3, DUK, Sumpah / Janji Pegawai, Gaji Berkala, kesejahteraan, mutasi dan pemberhentian pegawai, diklat, ujian dinas, izin belajar, pembinaan kepegawaian dan disiplin pegawai;

e. menyusun standar kompetensi pegawai, tenaga teknis, tenaga fungsional, analisis jabatan, analisis beban kerja, budaya kerja, hukum, organisasi, tatalaksana, keamanan dan tugas umum dan tata usaha kepegawaian lainnya;

f. melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan hukum, kelembagaan dan ketataksanaan di lingkup Dinas Pemuda dan Olahraga;

g. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

3. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas:

a. Melaksanakan pengelolaan keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai;

b. melaksanakan pengadministrasian dan pembukuan keuangan;

c. menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan;

d. melakukan penyusun kebutuhan perlengkapan, pengadaan dan perawatan peralatan kantor, pengamanan, usulan penghapusan asset dan menyusun laporan pertanggungjawaban atas barangbarang inventaris;

e. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

3. Bidang Sarana dan Prasarana

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas:

a) menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan meningkatkan kerjasama pola kemitraan antara pemerintah dan masyarakat untuk memberdayakan/memelihara sarana dan prasarana pemuda dan olahraga serta pemberdayaan sarana prasarana;

b) Kepala Bidang Sarana dan Prasarana berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Untuk menyenggarakan tugas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Bidang Sarana dan Prasarana menyelenggarakan fungsi:

a. pelaksanaan kegiatan pembinaan teknis kepada Badan pengelola sarana prasarana pemuda, olahraga dan pemberdayaan sarana prasarana;

b. pelaksanaan kegiatan kerjasama kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat guna memberdayakan sarana prasarana pemuda, olahraga dan pemberdayaan sarana prasarana;

c. pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi;

d. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

Bidang Sarana dan Prasarana terdiri dari:

1. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda

   Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda mempunyai tugas:

   a. Menyusun rencana kerja seksi sarana dan prasarana pemuda;

   b. membagi tugas pada masing-masing bawahan sesuai dengan bidang tugas masing-masing agar tugas yang ada dapat diselesaikan tepat waktu;

   c. melakukan MOU tentang kerjasama kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat untuk membangun sarana dan prasarana pemuda;

   d. melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana pemuda agar memenuhi standar kebutuhan, keamanan dan standar konvensi/pelatihan tingkat Nasional/Internasional;

   e. menyusun pedoman tentang kerjasama kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat untuk membangun sarana dan prasarana pemuda;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. menyusun pedoman sistim pemeliharaan rutin sarana dan prasarana pemuda;

g. membangun sarana dan prasarana kawasan pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembinaan pemuda;

h. membangun Gedung sebagai sarana untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan akademik dan restasi pemuda;

i. pengadaan sarana dan prasarana pemuda di kampus perguruan tinggi dan pembinaan pemudi di sekolah;

j. membuat sistim pemantauan dan evaluasi terpadu tentang kondisi sarana dan prasarana pemuda dan menerapkannya;

k. melakukan studi banding ke daerah yang lebih maju/baik, pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pemuda;

l. komputerisasi dalam dokumentasi dan data base perencanaan sarana dan prasarana pemuda;

m. membuat pedoman kerjasama dengan swasta dalam pemeliharaan rutin sarana dan prasarana pemuda;

n. malaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

2. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga

Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga mempunyai tugas:

a. Menyusun rencana kerja dan program dalam melaksanakan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. menyusun pedoman dan pola kerjasama antara Pemerintah dan Masyarakat untuk mengoperasikan/memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga;

c. melaksanakan MOU tentang kerjasama pola kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat untuk mengoperasikan dan memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga;

d. membuat sitim pemantauan dan evaluasi terpadu tentang kondisi pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga;

e. membagi tugas pekerjaan kepada bawahan sesuai dengan tugas dan keahlian masing-masing;

f. melakukan studi banding ke daerah yang lebih maju/baik pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga;

g. melaksanakan sistim pemeliharaan rutin sarana dan prasarana olahraga prioritas dasar kebutuhan mendesak;

h. melaksanakan pola kerjasama dengan swasta, pertannggung jawaban dan hanya dengan sarana dan prasarana olahraga;

i. melaksnakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

3. Seksi Pemberdayaan Sarana dan Prasarana.

Kepala Seksi Pemberdayaan Sarana dan Prasarana memunyai tugas:

a. Menyusun rencana kerja seksi pemberdayaan sarana dan prasarana;

b. membagi tugas pada masing-masing bawahan sesuai dengan bidang tugas masing-masing agar tugas yang ada dapat diselesaikan tepat waktu;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. melaksanakan MOU tentang kerjasama kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat untuk membudayakan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga;

d. menyusun pedoman tentang kerjasama kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat untuk memberdayakan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga;

e. membuat sistim pemantauan dan evaluasi terpadu tentang kondisi pemberdayaan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga;

f. melakukan studi banding ke daerah yang lebih maju/baik pelaksanaan pemberdayaan sarana dan prasarana olahraga;

g. komputerisasi dalam dokumentasi dan data base perencanaan pemberdayaan sarana dan prasarana olahraga;

h. membuat pedoman kerjasama dengan swasta dalam pemberdayaan sarana dan prasarana olahraga;

i. membagi tugas pemberdayaan sarana yang dikelola oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dengan Badan Pengelola Sarana Prasarana Pemuda dan Badan Pengelola Sarana Prasarana Olahraga;

j. melakukan pembinaan teknis pemberdayaan kepada Badan Pengelola Sarana Prasarana Pemuda dan Badan Pemberdayaan Sarana Prasarana Olahraga;

k. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

4. Bidang Pemuda

Kepala Bidang Pemuda mempunyai tugas:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a) menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan penyediaan dukungan pengembangan, pembinaan, penataan dan pengawasan pemuda

b) Kepala Bidang Pemuda berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Bidang Pemuda menyelenggarakan fungsi :

a. Melaksanakan kegiata di bidang pengembangan organisasi, pembinaan aktifitas, pemberdayaan, kewirausahaan, pembinaan aktifitas anak dan remaja;

b. Melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pengembangan organisasi, pembinaan aktifitas, pemberdayaan, kewirausahaan, pembinaan aktifitas anak dan remaja

c. Mengendalikan penyelenggaraan kegiatan di bidang pengembangan organisasi, pembinaan aktifitas, pemberdayaan, kewirausahaan, pembinaan aktifitas anak dan remaja

d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pemuda terdiri dari:

1. Seksi Pengembangan Organisasi dan Pembinaan Aktifitas Pemuda

   Kepala Seksi Pengembangan Organisasi dan Pembinaan Aktifitas Pemuda mempunyai tugas:

   a. Menyusun rencana kerja/ kegiatan pengembangan organsasi dan pembinaan aktifitas pemuda

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Melakukan pengkajian kebijakan dan peraturan yang dapat meningkatkan pemberdayaan pemuda dibidang politik, sosial dan budaya

c. Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pengelolaan Pertukaran Pemuda;

d. Mengelola sistem informasi Manajemen Organisasi kepemudaan dan

e. Penggunaan IPTEK untuk meningkatkan keunggulan daya saing pemuda

f. Pemberdayaan pemuda dalam mengatasi/menanggulangi bahaya narkoba, pelopor pembangunan, keamanan lingkungan, bela negara, harmonisasi pemuda lintas agama, penanggulangan pornografi dan porno aksi, peningkatan kualitas hidup wanita, pengendalian pencemaran lingkungan, peningkatan konservasi sunber daya alam, pendidikan politik masyarakat dan pengembangan kesatuan bangsa, pemberdayaan masyarakat dan rehabilitas sosial

g. Melaksanakan monitoring, pendataan, evaluasi serta pengendalian terhadap kegiatan organisasi kepemudaan

h. Melaksanakan pembinaan terhadap kegiatan pengembangan organisasi dan aktifitas pemuda

i. Melakukan koordinasi dengan lintas sektoral/ instansi terkait dalam pembinaan aktifitas pemuda

j. Melakukan pendataan dan publikasi pemuda berprestasi

2. Seksi Pemberdayaan dan Kewirausahaan Pemuda

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kepala Seksi Pemberdayaan dan Kewirausahaan Pemuda mempunyai tugas:

a. Menyusun rencana kerja/kegiatan pemberdayaan dan kewirausahaan pemuda;

b. membagi tugas pada masing-masing bawahan sesuai dengan bidang tugas masing-masing agar tugas yang ada dapat diselesaikan tepat waktu;

c. penyusunan panduan pengembangan potensi kewirausahaan pemuda;

d. melaksanakan pendataan dan publikasi pengusaha muda berprestasi;

e. pengkajian kebijakan dan peraturan yang dapat meningkatkan pemberdayaan pemuda bidang ekonomi;

f. pemberdayaan dan pendamping pengusaha muda kecil dan menengah, koperasi pemuda;

g. melakukan koordinasi ke Kabupaten/Kota, Provinsi lain, Negara Tetangga, Menteri Negara Pemuda dan Olahraga RI, berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan pemuda;

h. mengendalikan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan pemberdayaan dan kewirausahaan agar tepat waktu dan sasaran;

i. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

3. Seksi Anak dan Remaja

Kepala Seksi Anak dan Remaja mempunyai tugas:

a. Menyusun rencana kerja/kegiatan pembinaan aktifitas anak dan remaja;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. membagi tugas pada masing-masing bawahan sesuai dengan bidang tugas dan keahlian agar tugas yang dikerjakan dapat selesai tepat waktu;

c. melakukan koordinasi yang tepat dengan lintas sektoral/Instansi terkait guna kelancaran kegiatan pembinaan anak dan remaja;

d. melakukan koordinasi ke Pemerintah Pusat, Kabupaten/Kota yang berhubungan dengan kegiatan anak dan remaja;

e. melakukan evaluasi terhadap program kegiatan yang telah di lakukan maupun kegiatan sedang berjalan guna untuk penyempurnaan pekerjaan;

f. melaksanakan penelitian dan pengembangan tentang masalah kegiatan anak dan remaja;

g. memepresentasikan organisasi anak dan remaja;

h. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

5. Bidang Olahraga

Kepala Bidang Olahraga mempunyai tugas:

a) menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan penyediaan dukungan pengembangan, pembinaan, penataan dan pengawasan olahraga; b)

b) Kepala Bidang Olahraga berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Bidang Olahraga menyelenggarakan fungsi :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Melaksanakan kegiatan dibidang pengembangan organisasi dan olahraga rekreasi, pembinaan olahraga prestasi dan pembinaan olahraga cacat

b. Melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam penyelenggaraan kegiatan dibidang pengembangan organisasi dan olahraga rekreasi, pembinaan olahraga prestasi dan pembinaan olahraga cacat

c. Mengendalikan penyelenggaraan kegiatan dibidang pengembangan organisasi dan olahraga rekreasi, pembinaan olahraga prestasi dan pembinaan olahraga cacat

d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Olahraga terdiri :

1. Seksi Pengembangan Organisasi dan Olahraga Rekreasi

Kepala Seksi Pengembangan Organisasi dan Olahraga Rekreasi mempunyai tugas:

a. Menyusun rencana kerja seksi pengembangan organisasi dan olahraga rekreasi

b. Melaksanakan penyelenggaraan kegiatan peningkatan mutu organisasi dan tenaga organisasi keolahragaan

c. Melaksanakan penyusunan perangkat pembinaan organisasi dan tenaga Keolahragaan serta melaksanakan peningkatan kebugaran jasmani

d. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan olahraga rekreasi, olahraga tradisional

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Menyelenggarakan pertandingan/perlombaan/festival olahraga rekreasi

f. Menyelenggarakan workshop/kompetensi tentang Olahraga Rekreasi dan Tradisional

g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Olahraga.

2. Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi

Kepala Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi mempunyai tugas:

a. Menyusun rencana kerja Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi

b. Melaksanakan penyelenggaraan kegiatan kemitraan Pemerintah dan Masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan iptek olahraga olahraga

c. Mengidentifikasi permasalahan olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan tradisional serta pengembangannya

d. Mengidentifikasi jumlah atlit yang berprestasi yang berada di kabupaten/kota di Provinsi Riau

e. Melaksanakan penyusunan ketentuan dan standar penghargaan insan olahraga yang berdedikasi dan atlit berprestasi serta pemberian tungangan hari tua untuk insan olahraga

f. Melaksanakan kegiatan pemusatan latihan (TC) untuk atlit dan pelatih yang berprestasi guna mengikuti / menghadapi kejuaraan multi event olahraga tingkat wilayah, Nasional dan Internasional

g. Pembinaan dan Pengembangan Klub-klub olahraga prestasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

h. Melaksanakan kegiatan multi even olahraga baik sifatnya daerah, regional / wilayah maupun nasional seperti POPDA, POPWIL, PONAS dan lain-lain

i. Melakukan seleksi dan kejuaraan olahraga prestasi dan pekan olahraga pondok pesantren

j. Melaksanakan pembinaan SDM Olahraga dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan teknologi olahraga

k. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Bidang Olahraga.

3. Seksi Pembinaan Olahraga Cacat

Kepala Seksi Pembinaan Olahraga Cacat mempunyai tugas:

a. Menyusun rencana kerja seksi pembinaan olahraga cacat;

b. Menginventarisasi Sekolah Luar Biasa dan jumlah atlit cacat yang berada di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau

c. Melaksanakan Penyusunan ketentuan dan standar penghargaan insan olahraga cacat yang berdedikasi dan atlit berprestasi

d. Melaksanakan pengelolaan kemitraan yang sinergik antara Pemerintah dengan organisasi olahraga cacat dalam rangka pembinaan dan pengembangan olahraga cacat

e. Melakukan kegiatan Pemusatan latihan (TC) untuk atlit pelajar cacat guna mengikuti / menghadapi kejuaraan event olahraga tingkat wilayah, Nasional dan Internasional

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. Pemantapan manajemen bagi organisasi olahraga penyandang cacat dalam pengembangan kapasitas organisasi dalam pembinaan olahraga cacat

g. Pembentukan klub-klub olahraga cacat dengan membantu mematangkan pembangunan dan pengembangan Pusat Pembinaan Olahraga Cacat (Sport Centre)

h. Melaksanakan kejuaraan / event dan program kompetisi pekan olahraga cacat pelajar daerah seperti POPCADA dan mengikuti POPCANAS serta bekerjasama dengan organisasi olahraga cacat untuk event olahraga prestasi

i. Melakukan seleksi dan kejuaraan-kejuaraan olahraga cacat

j. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Bidang Olahraga.

6. Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga

Kepala Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga mempunyai tugas:

a) melaksanakan pekerjaan dan kegiatan penyelenggaraan pembibitan atlit, dan Pembinaan Olahraga bagi Pelajar, Mahasiswa dan Pemuda

b) Kepala Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

a. Melaksanakan kegiatan pengelolaan pembibitan dan seleksi Atlit Pelajar, Mahasiswa dan Pemuda;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Melaksanakan pengelolaan kegiatan peningkatan prestasi olahraga pelajar, Mahasiswa dan Pemuda;

c. Melaksanakan koordinasi dalam pengelolaan kegiatan pembibitan, pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga pelajar, mahasiswa dan pemuda dengan pihak terkait;

d. Melaksanakan pengedalian pelaksanaan pengelolaan kegiatan pembibitan, seleksi tlit, peningkatan prestasi olahraga pelajar, mahasiswa dan pemuda;

e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

Bidang Pendidikan dan Pelatihan terdiri dari :

1. Seksi Pembibitan dan Pembinaan Atlit Pelajar

   Kepala Seksi Pembibitan dan Pembinaan Atlit Pelajar mempunyai tugas:

   a. Menyusun rencana kerja seksi pembibitan dan pembinaan atlit;

   b. Mengelola Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP);

   c. Menyusun standar seleksi dan melakukan pengelolaan seleksi calon Atlit Pelajar dan pelatih olahraga untuk mengikuti pendidikan dan Latihan Olahraga, dan kejuaraan Nasional/ Internasional Pelajar.

   d. Melakukan indentifikasi data Atlit pelajar yang potensial dan berprestasi.

   e. Menyusuan tim Pengembangan, Pemberdayaan, Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. Melaksanakan Pengelolaan uji coba (try out) dan keikutsertaan Nasional/Internasional bagi Atlit Pelajar yang tergabung dalam/mengikuti Pendidikan dan Latihan Olahraga.

g. Pengembangan dan pemberdayaan klud olahraga yunior.

h. Melaksanakan pengembangan pembibitan dan pembinaan atlit pelajar.

i. Menyusun penetapan, penghargaan dan degradasi bagi Atlit pelajar dan Pelatih Olahraga yang mengikuti pendidikan dan latihan olahraga.

j. Melaksanakan pengendalian pengelolaan pembibitan dan pembinaan atlit pelajar

k. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

2. Seksi Peningkatan Prestasi Olahraga Mahasiswa

Kepala Seksi Peningkatan Prestasi Olahraga Mahasiswa mempunyai tugas:

a. Menyusun rencana dan program kerja seksi pendidikan dan pelatihan prestasi pemuda;

b. Menyusun standar seleksi dan melakukan pengelolaan seleksi calon atlit mahasiswa dan pelatih olahraga untuk mengikuti pendidikan dan Latihan Olahraga dan Kejuaraan nasional/ Internasional Mahasiswa.

c. Mengelola Pusat Pendidikan Latihan Mahasiswa (PPLM)

d. Melakukan indentifikasi data Atlit Mahasiswa yang potensial dan berprestasi.

e. Menyusun Tim Pengembangan, Pemberdayaan, Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. Melaksanakan pengelolaan uji coba (try out) dan keikutsertaan dalam kejuaraan Nasional/ Internasional bagi Atlit Mahasiswa yang tergabing dalam/mengikuti Pendidikan dan Latihan Olahraga.

g. Pengembangan dan Pemberdayaan Klub olahraga Mahasiswa.

h. Pengembangan peningkatan prestasi olahraga mahasiswa.

i. Menyusun penetapan, penghargaan dan degradasi bagi Atlit Mahasiswa dan pelatih olahraga yang mengikuti Pendidikan dan Latihan Olahraga.

j. Melaksanakan pengendalin pengelolaan peningkatan prestasi olahraga Mahasiswa.

k. Melaksanakan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Kepala Bidang.

3. Seksi Pembinaan Prestasi Olahraga

Kepala Seksi Pembinaan Prestasi Olahraga mempunyai tugas:

a. Menyusun rencana kerja dan program dalam melaksanakan Kejurnas junior/senior dalam rangka mengetahui prestasi olahraga daerah, nasional dan internasional;

b. Menyusun standar seleksi dan melakukan pengelolaan seleksi Atlit dan pelatih Olahraga untuk mengikuti pemusatan Latihan Olahraga dan Kompetisi Olahraga Yunior/Senior Tingkat Daerah/Nasional/ Internasional;

c. Mengelola pemusatan latihan (Pelatda, Pelatnas);Melakukan Indentifikasi data atlit Potensial dan berprestasi Cabang Olahraga Unggulan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Menyusun Tim Pengembangan, Pemberdayaan, Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan pemusatan Latihan Olahraga dan Kompetisi olahraga Yunior/Senior Tingkat Daerah/ Nasional/ Internasional.

e. Melaksanakan pengelolaan keikutsertaan Atlit Pelajar/Mahasiswa untuk mengikuti Kompetisi Olahraga Yunior/ Senior Tingkat Regional/ Nasional/ Internasional.

f. Menyelenggarakan kompetisi olahraga yunior/senior.

g. Menyusun penetapan dan pedoman penghargaan, promosi dan degradasi bagi atlit berprestasi dan pelatih berprestasi yang tergabung dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga dan Kompetisi Olahraga Yunior/Senior Tingkat Nasional/Internasional.

h. Melaksanakan pengendalian pengelolaan pembinaan prestasi olahraga.

i. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

D. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi diatas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris daerah dengan didukung oleh struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi:
    a. Sub Bagian Bina Program
    b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan

3. Bidang Sarana dan Prasarana, membawahi:

   a. Seksi Sarana dan Prasarana

   b. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga

   c. Seksi Pemberdayaan Sarana dan Prasarana

4. Bidang Pemuda, membawahi:

   a. Seksi Pengembangan Organisasi dan Pembinaan Aktivitas Pemuda

   b. Seksi Pemberdayaan dan Kewirausahaan Pemuda

   c. Seksi Anak dan Remaja

5. Bidang Olahraga, membawahi:

   a. Seksi Pengembangan Organisasi dan Olahraga Rekreasi

   b. Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi

   c. Seksi Pembinaan Olahraga Cacat

6. Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga, membawahi:

   a. Seksi Pembibitan dan Pembinaan Atlit Pelajar

   b. Seksi Peningkatan Prestasi Olahraga Mahasiswa

   c. Seksi Pembinaan Prestasi Olahraga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

1. Tingkat Pengembalian Responden

Data penelitian dihasilkan dari penyebaran 50 kusioner kepada responden. Waktu pengiriman dimulai dari tanggal 13 november sampai dengan 25 november 2017. Kusioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 46 (92%). Adapun rincian jumlah pengiriman dan kembalian dalam kusioner ini ditunjukan pada tabel V.1 berikut ini :

Tabel V.1
Tingkat Pengembalian Kusioner

Keterangan	Jumlah
Kusioner yang dikirimkan	50
Kusioner yang tidak kembali	1
Kusioner yang kembali	49
Kusioner yang tidak dapat di analisis	3
Kuesioner yang dapat dianalisis	46

Sumber : Data primer diolah, 2017

2. Gambaran Umum Responden

Jumlah responden yang dipakai untuk mengelola data penelitian sebanyak 46 orang, adapun gambaran umum mengenai profil responden dapat dilihat pada tabel V.2 dibawah ini :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel V.2
Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
a. Pria	30 orang	61,22%
b. Wanita	19 orang	38,78%
Usia :		
a. Dibawah 30 tahun	1 orang	2,05%
b. 30-45 tahun	25 orang	51.02%
c. Diatas 45 tahun	23 orang	46.93%
Pendidikan :		
a. SMA	17 orang	34,70%
b. D3	3 orang	6,12%
c. S1	27 orang	55,10%
d. S2	2 orang	4,08%
Lama Bekerja :		
a. 5-10 tahun	24 orang	48,98%
b. >10 tahun	25 orang	51,02%

Tabel V.2 menunjukan bahwa dari 49 responden terdapat 30 responden pria (61,22%) dan 19 responden wanita (38,78%). Berdasarkan umur responden penelitian terdiri dari 1 orang (2,05%) berumur dibawah 30 tahun, 25 orang (51,02%) berumur 30-45 tahun dan 23 orang (46,93%) berumur diatas 45 tahun. Tingkat pendidikan responden untuk SMA sejumlah 17 orang (34,70%) , D3 sebanyak 3 orang (6,12%) , S1 sebanyak 27 orang (55,10%) dan S2 sebanyak 2 orang (4,08%). Lama kerja responden untuk waktu 5-10 tahun sebanyak 24 orang (48,98%) dan >10 tahun berjumlah 25 orang (51,02%).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari kusioner digunakan untuk tujuan analisis data deskriptif dari statistik variable penelitian adalah untuk menggambarkan tentang tanggapan responden yang menunjukan tentang teoritis, tentang aktual, rata-rata dan standar deviasi dari variable-variable penelitian meliputi variable teknologi informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntasi dan kepuasan pengguna.

Tabel V.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tia	46	15	25	21.24	`2.734
Ktsia	46	15	25	22.00	2.556
Kp	46	15	25	21.50	2.706
Ki	46	19	25	22.87	1.857
Valid N (listwise)	46				

Sumber : Data *Output* SPSS, 2017

Dari tabel V.3 untuk variable teknologi informasi akuntansi dapat dilihat bahwa nilai maksimum 25 dan minimum 15, kemudian nilai rata-rata untuk variable kapasitas teknologi informasi akuntansi adalah 21,24 dengan standar deviasi 2,734. Untuk variable kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum 15, kemudian nilai rata-rata 22,00 dengan standar deviasi 2,556.Untuk variable kepuasan pengguna memiliki nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum 15, kemudian nilai rata-rata 21,50 dengan standar deviasi 2,706.Untuk variable kinerja individual memiliki nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum 19, kemudian nilai rata-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

rata 22,87 dengan standar deviasi 1,857. Dilihat dari rata-ratanya, variabel kinerja individual memiliki rata-rata paling tinggi dibanding dengan variable yang lain.

C. Uji Kualitas Data

Pada pengujian instrumen data, yang merupakan uji kualitas data meliputi uji validitas (*validity test)* dan uji reabilitas (*reability test)* dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas data dapat ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pernyataan pada kuesioner yang telah diedarkan dapat mengukur variabel yang akan diukur. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.4
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Pearsion Corelation	Kesimpiulan
Teknologi Informasi Akuntansi	0,897** - 0,962**	Valid
Kepercayaan Teknologi SIA	0,836** - 0,915**	Valid
Kepuasan Pengguna	0,830** - 0,946**	Valid
Kinerja Individual	0,571** - 0,840**	Valid

Sumber : Data *Output* SPSS, 2017

Hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel V.4 dapat dilihat bahwa skor masing-masing butir dan skor total (*pearson correlation)* menunjukkan korelasi signifikan pada level 0,01 sehingga seluruh kuesioner dinyatakan valid.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *reliability analyze* dimana suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *cronbach* atau alpha sebesar <0,60 tidak reliabel, sedangkan >0,60 reliabel. Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.5
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Jumlah Item	*Cronbach Alpha*	Kesimpulan
Teknologi Informasi Akuntansi	5	0,958	Reliabel
Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	5	0,914	Reliabel
Kepuasan pengguna	5	0,949	Reliabel
Kinerja Individual	5	0,751	Reliabel

Sumber: Data *Output* SPSS, 2017

Hasil pengujian realibilitas yan disajikan pada tabel V.5 menunjukan tidak ada koefisien *cronbach alpha* yang kurang dari 0,06, sehingga instrumen tersebut realiabel untuk digunakan.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah grafik histogram dan *Normal probability plot*.Jika data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghazali, 2001:112).Pada penelitian ini tampak pada gambar V.1.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Gambar V.1 dibawah, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal, hal ini dibuktikan dengan melihat bahwa grafik membentuk simetris dan mengikuti garis diagonal.

Gambar V.1

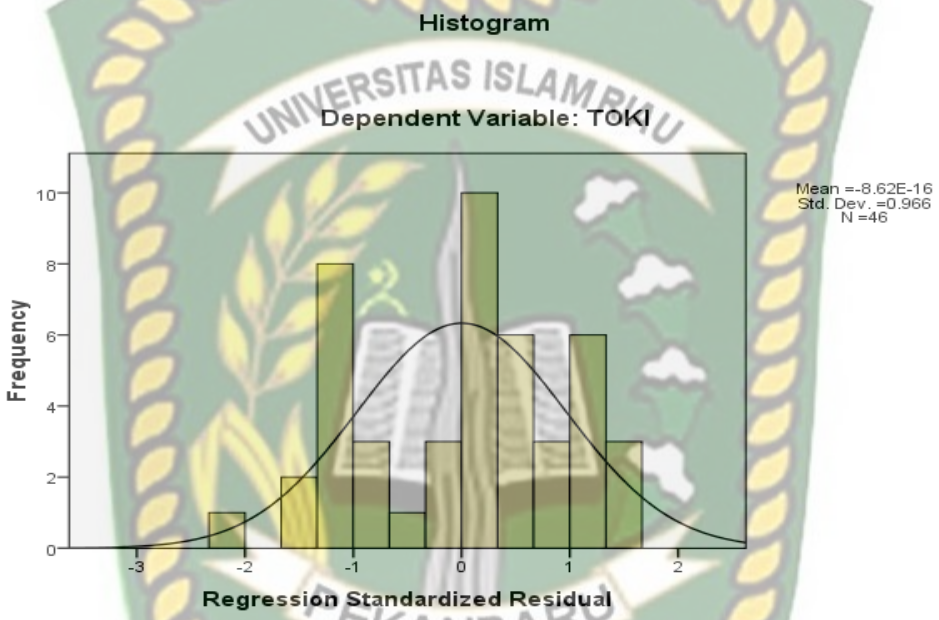

Sumber: Data *Output* SPSS, 2017

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar V.2
Hasil Uji Normalitas

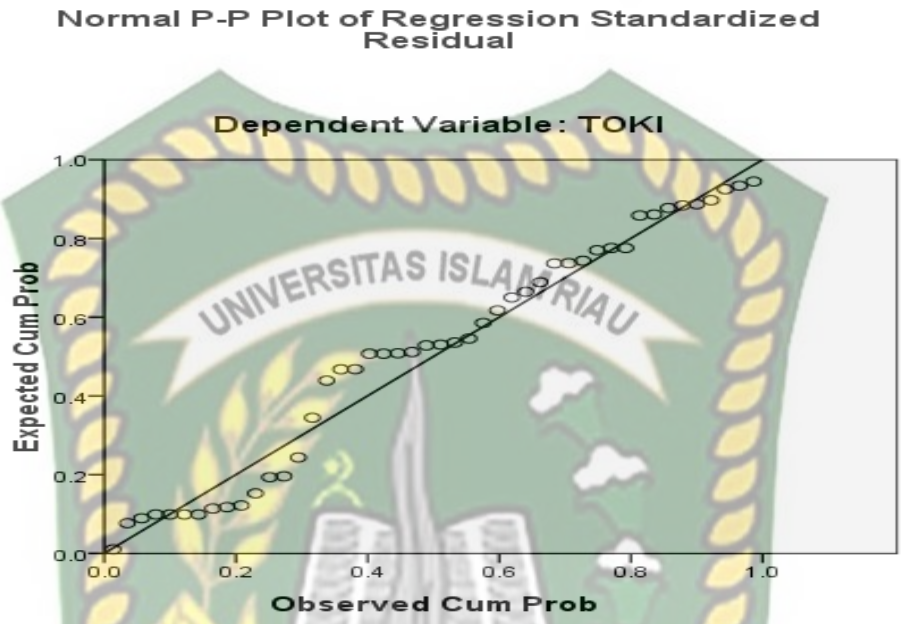

Sumber : Data *Output* SPSS, 2017

Berdasarkan gambar V.2 dapat dilihat bahwa penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 17 maka deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2002) dimana VIF merupakan kebalikan dari toleransi, jika nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1 *tolerance*). Cara yang umum dipakai untuk menunjukan multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* <0,10 atau sama dengan nilai VIF >10 maka bisa disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel V.6 berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel V.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerence	VIF	Kesimpulan
Teknologi Informasi Akuntansi	0,801	1,248	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	0,851	1,175	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepuasan Pengguna	0,887	1,128	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber: Data *Output* SPSS, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas variabel kapasitas teknologi informasi akuntansi memiliki nilai VIF 1,248 dan nilai *tolerance* 0,801, begitu pula dengan variabel kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki nilai VIF 1,175 dan nilai *tolerance* 0,851 dan variable kepuasan pengguna memiliki nilai VIF 1,128 dan nilai *tolerance* 0,887. Dari ketiga variabel independen tersebut semua nilai toleransi berada diatas atau >0,1, dan nilai VIF dibawah atau <10, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari pengaruh multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heterokedastisitas dan jika titiknya menyebar tidak pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian dapat dilihat pada Gambar V. 3 berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar V.3

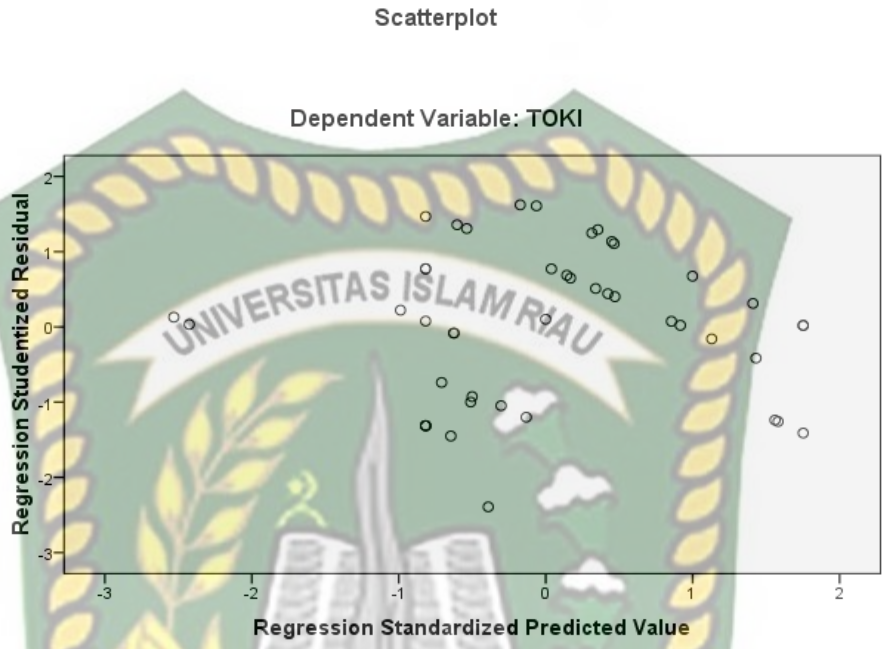

Sumber: Data *Output* SPSS, 2017

Berdasarkan gambar V.3 dapat dilihat bahwa, titik-titik penyebaran tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas, oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

E. Teknis Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable-variable bebas (independen) yaitu teknologi informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap variable terikat (dependen) yaitu kinerja individual. Besarnya pengaruh variable independen dengan variable dependen secara bersama-sama dapat dihitung

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

melalui suatu persamaan regresi berganda. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil seperti pada

tabel V.7 berikut ini:

Tabel V.7
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.551	2.449		3.900	.000
TIA	.181	.089	.266	2.025	.049
KTSIA	.205	.093	.283	2.215	.032
KP	.231	.086	.336	2.687	.010

a. Dependent Variable: KI

Sumber : Data *Output*, 2017

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 9{,}551 + 0{,}181\ X_1 + 0{,}205\ X_2 + 0{,}231\ X_3 + e$$

Hasil dan pembahasan regresi diatas adalah:

a. Nilai konstanta (α) sebesar 9,551artinya jika implementasi teknologi informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna0 (nol) maka kinerja individualbernilai 9,551.
b. Nilai koefisien regresi variabel teknologi informasi akuntansi(X_1) bernilai 0,181yang dapat diartikan bahwa setiap peningktan teknologi informasi akuntansi sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan kinerja individual sebesar 0,181 dengan asumsi nilai variabel lain adalah konstan.
c. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan teknologi sistem informas akuntansi (X_2) bernilai 0,205yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansisebesar 1 maka akan terjadi kenaikan kinerja individualsebesar 0,205 dengan nilai variabel lain adalah konstan.

d. Nilai koefisien regresi variabel kepuasan pengguna (X_3) bernilai 0,231yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kepuasan penggunasebesar 1maka akan terjadi kenaikan kinerja individualsebesar 0,231 dengan nilai variabel lain adalah konstan

F. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel V.8
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.646[a]	.418	.376	1.467	.418	10.047	3	42	.000

a. Predictors: (Constant), KP, KTSIA, TIA
a. Dependent Variable: KI
Sumber : Data *Output* SPSS, 2017

Pada tabel *model summary* diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,646 hubungan antara variabel teknologi informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja cukup erat.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,376 artinya bahwa 37,6% kienrja individual dijelaskan oleh variabel teknologi infromasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna sedangkan sisanya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebesar 62,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi ini.

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap kinerja individual.Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari masing-masing variabel. Apabila signifikansi <0,05 maka h_0 ditolak dan ha diterima dan apabila signifikansi >0,05 maka h_0 diterima dan ha ditolak. Hipotesa Alternatif (Ha) adalah menyatakan adanya hubungan antara variable X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan Hipotesis Nol (H_0) sering juga disebut hipotesa statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu uji dengan perhitungan statistik.Hasil uji t terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel V.7.Berdasarkan hasil analisis pada tabel V.7, maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada hasil dan pembahasan sebagai berikut :

a. Uji Variabel Tekonolgi Informasi Akuntansi (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel V.7 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel teknologi informasi akuntansi (X_1) nilai signifikansinya adalah 0,049<0,05, artinya h_0 ditolak dan h_a diterima.Hal ini menunjukkan bahwa (X_1) Teknologi Informasi Akuntansiberpengaruh signifikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terhadap kinerja individual pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.Sehingga hipotesis pertama dari penelitian ini diterima.

b. Uji Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel V.7 maka di peroleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi(X_2) nilai signifikansinya adalah 0,032<0,05, artinya h_0 ditolak dan ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi(X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.Sehingga hipotesis kedua dari penelitian ini diterima.

c. Uji Variabel Pengendalian Intern (X_3)

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel V.7 maka di peroleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel kepuasan pengguna(X_3) nilai signifikansinya adalah 0,010<0,05, artinya h_0 ditolak dan ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan penggunaberpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.Sehingga hipotesis ketiga dari penelitian ini diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independenyaitu teknologi informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansidan kepuasan pengguna secara bersama-sama (simultan) dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja individual. Berikut tabel hasil uji F adalah sebagai berikut :

Tabel V.9
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.852	3	21.617	10.047	.000[a]
	Residual	90.365	42	2.152		
	Total	155.217	45			

a. Predictors: (Constant), KP, KTSIA, TI
b. Dependent Variable: KI

Sumber : Data *Output*SPSS, 2017

Dari tabel hasil uji ANOVA atau F-test didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, karena tingkat probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, artinya $h_0$ditolak dan ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima. Artinya, teknologi informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi(X_1) Terhadap Kinerja Individual

Hasil uji pengaruh teknologi informasi akuntansi terhadap kienrja individual menunjukkan bahwa teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Artinya, teknologi informasi akuntansi yang dimiliki oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga berperan dalam meningkatkan kinerja individual pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.Signifikansi ini mungkin disebabkan karena persepsi responden yang mengisi butir pertanyaan mengenai pemanfaatan sistem komputer instansi mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas dan produktivitas penyelesaian tugas, mengenai pemanfaatan komputer dapat memenuhi kebutuhan responden dalam menyelesaikan tugas, mengenai instansi memelihara dan menyediakan data rinci untuk memenuhi kebutuhan bagian responden, mengenai sistem komputer yang responden manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individual dan mengenai sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang dibutuhkan responden, yang menunjukan bahwa responden sangat berminat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang tersedia.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu Nurrahmi Lubis (2014) yang menyatakan bahwa teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

2. Pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_2) terhadap Kinerja Individual

Hasil uji pengaruh kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individualmenunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadapkinerja individual pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Artinya, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh aparat pemerintah daerah berperan dalam meningkatkan kinerja individual. Yang berarti semakin baik kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi maka akan baik pula kinerja individual pegawai tersebut. Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi merupakan suatu hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi akuntansi agar ia merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya untuk mencapai hasil yang maksimal yang dapat meningkatkan kinerja individual.

Hasil penelitian ini mendukung hasil Penelitian terdahulu Nurbayani (2011), Tutut Wijayanti (2013), Adikusuma Dewantara (2014), Nurrahmi Lubis (2014) dan Suriadi (2015) yang menyimpulkan bahwa kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.

3. Pengaruh Kepuasan Pengguna (X_3) terhadap Kinerja Individual

Hasil uji pengaruh kepuasan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.

Artinya kepuasan pengguna yang dimiliki oleh aparat pemerintah daerah berperan dalam meningkatkan kinerja individual. Kepuasan pengguna menunujukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem infromasi yang disediakan untuk memenuhi mereka (Engko, 2008). Adapun implementasi dari kepuasan pengguna teknologi sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan model yang menekankan pada pengguna kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi dengan beberapa indikator, yaitu kepuasan pada sistem informasi yang bekerja sesuai harapan, sistem infromasi menunujukkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kesuksesansistem informasi,sistem informasi dalam membantu tugas dengan lebih baik, organisasi memainkan peranan penting dalam kepuasan pengguna dan pengguna sistem infromasi akan meningkatkan rasa percaya diri dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung hasil Penelitian terdahulu Tutut Wijayanti (2013) yang menyimpulkan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap kinerja individual.

4. PengaruhTeknologi Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual

Secara simultan variabel independen yaitu teknologi informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansidan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, artinya teknologi informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan penggunasecara bersama-sama mempengaruhi kinerja individual.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V1

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga di Kota Pekanbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, teknologi informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga di Kota Pekanbaru.
2. Secara simultan, teknologi informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga di Kota Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis hendak memberikan beberapa saran untuk Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru dan juga untuk peneliti selanjutnya agar penelitian selanjutnya lebih sempurna. Saran-saran yang penulis berikan antara lain:

1. Penelitian ini masih terbatas pada teknologi infomasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

individual pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru. Untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja individual seperti komitmen kerja, motivasi kerja dan lain sebagainya.

2. Bagi para pegawai yang bekerja di dinas yang saya teliti hendaklah lebih selektif dan bekerja secara berkualitas dan profesional terhadap profesi sehingga dapat memberikan hasil kerja yang maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat melengkapi metode survei dengan wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Dan untuk meningkatkan pemahaman atas jawaban yang diberikan responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Anak Agung S dan I Nyoman W. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Bali : Universitas Udayana.

Bodnar& Hopwood, 2006, Sistem Informasi Akuntansi, edisi 9, penerbit Andi, Yogyakarta.

Dewantara, Adikusuma, 2014. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Sistem Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pegawai. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Ghozali, Imam. 2005, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hall, James A, 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.

Handayani, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Menetukan Efektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.12, No. 1, Hal. 26-40

Husein, Muhammad Fakhridan Amin Wibowo. 2002. Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta: AMP YKDN

Indarjanti Pratiwi & Tri Bodroastuti. 2010. Pengaruh Kemampuan Usaha, Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.

Irwansyah, 2003. Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Individu, Thesis. Universitas Gadjah Mada.

Janer, 2006.PengenalanTeknologiInformasidanKomunikasi,Edisirevisi. Yogyakarta: Andi.

Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi dalam Evaluasi Kinerja Individual. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.

Kadir, Abdul. 2005. Pengenalan Sistem Informasi, Edisi revisi. Yogyakarta: Andi.

Kadir, Abdul. 2009. Pengenalan Sistem Informasi, Edisi revisi. Yogyakarta: Andi.

Kismiaji, 2002.Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit Unit dan Percetakan AMP YKPN.

Laudon, Kenneth C., dan Jane, P. Laudon. 2010. Manajemen Informasi System: Managing the Digital Firm. New Jersey: Prentice-Hall.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Lubis, Nurrahmi, 2014. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Marlinawati, 2011. Pengaruh Penggunaan Teknologi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan LPD di Kabupaten Badung. *E-journal Akuntansi*. Universitas Udayana.

Nurbayani, 2011. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Minimarket di Kota Pekanbaru. Skripsi Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Outomo, Budi Sutedjo Dharma, 2002. Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Rivai, Veithzal. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Rochaety, Eti, FaizalRidwan. Z, dan Tupi Setyowati, 2013. Sistem Informasi Manajemen. Edisi Dua, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Romney, Marshall B. & Paul John Steinbart. 2014. Accounting Information System. 8th Edition. Upper Saddle River-New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.

Sari, Maria M.Ratna. 2008. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan tehadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota dan Pasar. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Bali : Universitas Udayana.

Suardi, 2015. Pengaruh Efektifitas dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Supriyono, Rachmat. 2010. Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Tjhai, Fung Jin, 2003. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.

Widjayanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Wijayanti, Tutut. 2013. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, dan Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Individual. Universitas Muhammdiyah Surakarta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :